ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

GILANG ARDIANSAH
NIM.B1061211030

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Gilang Ardiansah
NIM	:	B1061211030
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP)
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir	:	Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Agustus 2025



Gilang Ardiansah

NIM. B1061211030

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Gilang Ardiansah
NIM	:	B1061211030
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembanguan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si. NIP. 196312091989031004	04 Juni 2025	

LEMBAR YURIDIS

Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return On Equity,* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

Penanggung Jawab Yuridis

Gilang Ardiansah
B1061211030

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir	:	2 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si.	25 juli 2025	
		NIP 196312091989031004		
2.	Ketua Penguji	Achmad, S.E., M.E	23/06/2025	
		NIP 199307032022031009		
3.	Anggota Penguji	Faishol Luthfi, S.E., M.S.E.I	29/07/2025	
		NIP 19930721 2022031012		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi

Pontianak, 13 AUG 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Islam

Dr. H. Mernet Agustiar, S.E., M.A.
NIP. 196308151987031005

PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Gilang Ardiansah
NIM	:	B1061211030
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP)
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir	:	Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut din atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Agustus 2025



Gilang Ardiansah

NIM. B1061211030

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil 'aalamiin, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala,* tuhan semesta alam, Maha pengasih lagi Maha Penyanyang, pemilik Hidayah serta pemberi Ilmu yang bermanfaat. Shalawat beriring Salam senantiasa kita curahkan kepada insan mulia yang menjadi junjungan kita semua, yakni baginda Nabi Muhammad *Sallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang senantiasa kita harapkan syafa'atnya kelak di *yaumil qiyamah.*

Alhamdulillah, atas Berkat, Rahmat serta Ridho Allah *Subhanahu wa Ta'ala.* Penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index"** ini dengan penuh kelancaran. Skripsi ini merupakan karya tulis ilmiah yang disusun sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) oleh setiap mahassiswa strata satu (S1) Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Binsis Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak pihak-pihak yang selalu mendukung dan membimbing penulis dengan penuh keikhlasan sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ini. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan juga sebagai Dosen Penguji yang memberikan saran dan arahan sehingga saya visa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Achmad, S.E., M.E. selaku Dosen Penguji Satu yang memberikan saran dan arahan pada penulisan skripsi saya sehingga hasil karya tersebut menjadi hasil yang lebih baik.
6. Bapak Faishol Luthfi, S.E., M.SEI. selaku Dosen Penguji Dua yang memberikan saran dan arahan pada penulisan skripsi saya sehingga hasil karya tersebut menjadi hasil yang lebih baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untan yang telah memberikan banyak ilmu, Pelajaran serta pengalaman selama masa perkuliahan terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Islam.
8. Seluruh Staf Akademik, Tata Usaha, Perpustakaan dan seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu saya dalam hal administrasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
9. Guru-guru SD, SMP, dan SMA di Singkawang yang telah memberikan dasar ilmu dan semangat belajar sejak awal.
10. Kepada kedua orang tua kandung yang saya cintai, Ayahanda A Rahman dan Ibunda Epi yang selalu *Istiqomah* memberikan dukungan, do'a, kasih sayang, semangat dan kesabaran dalam mendukung saya selama berproses dalam menempuh pendidikan ini.
11. Kepada Saudara-saudara saya Resti Febriyanti, Amelia Ananta, Muhammad Haris Ardiana, dan Adiba Shakila Azzahra karena telah menjadi kebanggan saya. Terimakasih karena telah menjadi teman dirumah dan menjadi dukungan bagi penulis dengan segala kelakuan dan tingkah lakunya.
12. Terimakasih kepada para teman terdekat saya Damhal ID, Erwin Pradana, Nuri Atikah, Khusnul Salsabila, Aziz Virgiawan karena sudah mewarnai dan sudah membersamai dalam berproses saya selama ini.
13. Terima kasih kepada seluruh teman kelas Ekis B yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan ini. Dukungan, kerja sama, dan tawa yang kita bagi bersama telah menjadi warna indah yang membuat setiap langkah terasa lebih ringan.

14. Kepada Sahabat-sahabat para pejuang sarjana lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuannya dan kebaikannya selama ini.
15. Terimakasih Kepada Pengurus Hima Ekis Periode 2022-2023 terkhusus bidang PIT. Pengurus Hima Ekis 2023-2024 terkhusus bidang PIT. DPA Hima Ekis periode 2024-2025.
16. Terima kasih yang tulus kepada Fasilitator Forum Anak Kalimantan Barat periode 2023–2025, yang senantiasa menjadi sumber arahan, dukungan, dan inspirasi. Kehadiran dan dukungan yang diberikan telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan ini.
17. Terima kasih kepada seluruh pengurus BEM Kabinet Integritas periode 2024–2025, terkhusus kepada keluarga besar PH yang selalu menjadi tempat berbagi cerita dan perjuangan. Ucapan terima kasih juga untuk Departemen SOSMAS: Raflie, Cahya, Ferdy, Arul, dan Uci, atas semangat, kebersamaan, serta kenangan berharga yang akan selalu menjadi bagian dari perjalanan ini.
18. Terimakasih kepada teman-teman mancing: Syahrul, Gusti, Damhal, dan Irvan
19. Terima kasih kepada Seseorang, yang telah menjadi sumber motivasi dan penyemangat terbesar selama perkuliahan ini. Dukungan, kepercayaan, dan kata-kata yang selalu menguatkan telah membantu saya bertahan dan terus melangkah hingga titik ini.
20. Terakhir, kepada diri sendiri, Gilang Ardiansah, terima kasih telah bertahan, tetap berdiri ketika ingin menyerah, dan terus melangkah meski jalan terasa berat. Terima kasih telah percaya bahwa setiap langkah, sekecil apa pun, membawa lebih dekat pada tujuan. Semoga semangat dan keberanian ini tak pernah padam, agar langkah ke depan selalu penuh keyakinan dan harapan.

Penulis menyadari bahwa sumbangsih dari pihak-pihak tersebut di atas sangat berharga bagi penulis, semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* menerima hal tersebut sebagai amal saleh. Semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi setiap orang khususnya bagi saya pribadi. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamin.*

Pontianak, 12 Agustus 2025

Gilang Ardiansah
NIM. B1061211030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel, dan data diperoleh dari 26 perusahaan yang memenuhi kriteria seleksi. Variabel independen yang digunakan adalah DER, ROE, dan GCG (diproksikan melalui jumlah direksi), sedangkan variabel dependen adalah harga saham. Hasil estimasi menggunakan model *Random Effect* menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, hanya ROE yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER dan GCG tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini memberikan implikasi bagi investor dan manajemen perusahaan dalam mempertimbangkan indikator fundamental dan tata kelola dalam pengambilan keputusan investasi, serta memperkuat literatur keuangan Islam terkait penilaian kinerja saham berbasis syariah.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity, Good Corporate Governance*, Harga Saham, Jakarta *Islamic Index*.

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JII (*JAKARTA ISLAMIC INDEX)*

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Pasar modal syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat seiring meningkatnya minat investor terhadap instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Salah satu indikator utama dalam pasar modal syariah adalah *Jakarta Islamic Index* (JII), yang terdiri dari saham-saham syariah terpilih di Bursa Efek Indonesia. Harga saham menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan serta sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. JII telah menunjukkan kinerja yang semakin positif dan berhasil menarik minat investor, baik domestik maupun asing. Selama tahun 2022, pasar modal syariah Indonesia mencatat pertumbuhan yang stabil dan positif, dengan kapitalisasi pasar JII mencapai Rp2.115,44 triliun, meningkat dari Rp2.015,19 triliun pada tahun sebelumnya. Hingga September 2023, kapitalisasi pasar JII terus mengalami kenaikan hingga mencapai Rp2.350,50 triliun. Fluktuasi dan pertumbuhan ini menunjukkan pentingnya pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham dalam indeks tersebut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya analisis terhadap faktor-faktor internal perusahaan, khususnya rasio keuangan dan tata kelola perusahaan, yang berperan dalam menentukan harga saham. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index selama periode 2019 hingga 2023.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 1 Desember 2023 hingga 31 Mei 2024 . Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan tahunan masing-masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan data panel dengan periode lima tahun dari 26 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur melalui jumlah dewan direksi, sedangkan variabel dependen adalah harga saham yang diukur melalui harga saham akhir tahun. Analisis data dilakukan menggunakan software EViews dengan model regresi data panel, dan pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji *Chow*, *Hausman* dan *Random Effect*. Untuk menguji hipotesis, dilakukan uji t (parsial) untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel secara individu terhadap harga saham, uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variasi harga saham.

3. Hasil Penelitian

Hasi Penelitian ini menguji pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) untuk periode 2019–2023. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai t-hitung sebesar -1,077 yang lebih kecil dari t-tabel 1,97867 dan p-value 0,2835 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat leverage perusahaan tidak menjadi faktor penentu utama bagi investor dalam menentukan harga saham di pasar syariah. Sebaliknya, variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dengan t-hitung sebesar

3,918 yang lebih besar dari t-tabel dan p-value sebesar 0,0001 < 0,05. Artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas, semakin tinggi pula nilai sahamnya di mata investor. Sementara itu, variabel GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan t-hitung sebesar 1,523 yang lebih kecil dari t-tabel dan p-value sebesar 0,1302 > 0,05. Ini menunjukkan bahwa jumlah dewan direksi sebagai indikator GCG belum cukup memengaruhi penilaian investor terhadap harga saham perusahaan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji F. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,115 menunjukkan bahwa model ini mampu menjelaskan 11,5% variasi harga saham, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Temuan ini menunjukkan bahwa ROE merupakan satu-satunya variabel yang secara signifikan memengaruhi harga saham perusahaan syariah di JII, sementara DER dan GCG tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial.

4. Kesimpulan dan Rekomendasi

Penelitian ini mengungkap dinamika pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap harga saham perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019–2023. Hasil menunjukkan bahwa hanya ROE yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, mencerminkan pentingnya efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba sebagai daya tarik utama bagi investor. Sementara itu, DER dan GCG tidak menunjukkan pengaruh signifikan, mengindikasikan bahwa struktur utang dan jumlah dewan direksi belum menjadi perhatian utama dalam penilaian investor syariah. Namun secara simultan, ketiga variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, memperkuat pentingnya analisis keuangan dan tata kelola secara kolektif dalam memahami perilaku pasar saham syariah.

Rekomendasi penelitian difokuskan pada tiga pemangku kepentingan. Untuk perusahaan, disarankan menjaga struktur modal yang sehat, meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi dan inovasi, serta memperkuat kualitas GCG

dengan transparansi, independensi, dan efektivitas pengawasan. Bagi investor, disarankan menerapkan pendekatan analisis yang komprehensif dengan mempertimbangkan kombinasi rasio keuangan dan kualitas tata kelola untuk menilai risiko dan prospek saham. Untuk peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk menggunakan indikator GCG yang lebih beragam seperti keberadaan komite audit dan indeks independen, serta memasukkan variabel makroekonomi dan pendekatan kualitatif guna memperkaya pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi harga saham syariah secara lebih holistik.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK ix
RINGKASAN x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.2.1 Pernyataan Masalah 9
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 9
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Kontribusi Penelitian 10
1.4.1 Kontribusi Teoritis 10
1.4.2 Kontribusi Praktis 10
1.4.3 Kontribusi Agamis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 Teori *Signaling* 11
2.1.2 Teori Agensi (*Agency Theori*) 11
2.1.3 Pasar Modal Syariah 12
2.1.4 Saham Syariah 14
2.1.5 *Jakarta Islamic Index* 15
2.1.6 Harga Saham 16
2.1.7 *Debt to Equity Ratio* (DER) 17

2.1.8 *Return On Equity* (ROE) 18
2.1.9 *Good Corporate Governance* (GCG) 19
2.2 Kajian Empiris 20
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 24
2.3.1 Kerangka Konseptual 24
2.3.2 Hipotesis Penelitian 25
BAB III METODE PENELITIAN 26
3.1 Bentuk Penelitian 26
3.2 Objek Penelitian dan Waktu Penelitian 26
3.3 Data 26
3.4 Variabel Penelitian 27
3.5 Metode dan Alat Analisis 28
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif 29
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 29
3.5.3 Analisis Regresi Data Panel 30
3.5.4 Uji Model 30
3.5.5 Pengujian Hipotesis 31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33
4.1 Hasil Penelitian 33
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif 33
4.1.2 Uji Model Regresi Data Panel 34
4.1.3 Hasil Estimasi Model Terpilih 36
4.1.4 Koefisien Determinasi (R2) 39
4.2 Pembahasan 39
4.2.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham 39
4.2.2 Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham 42
4.2.3 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Harga Saham 45
BAB V PENUTUP 48
5.1 Kesimpulan 48
5.2 Rekomendasi 49

DAFTAR PUSTAKA 51
LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi dan Satuan Variabel.....27
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....33
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow, Uji Hausman dan Uji LM.....35
Tabel 4.3 Hasil Analisis.....36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peforma Jakarta Islamic Index (JII)…….……2
Gambar 1.2 Rata-rata DER Perusahaan Yang Terdaftar di JII.....4
Gambar 1.3 Rata-rata ROE Perusahaan Yang Terdaftar Di JII.....6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....24

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

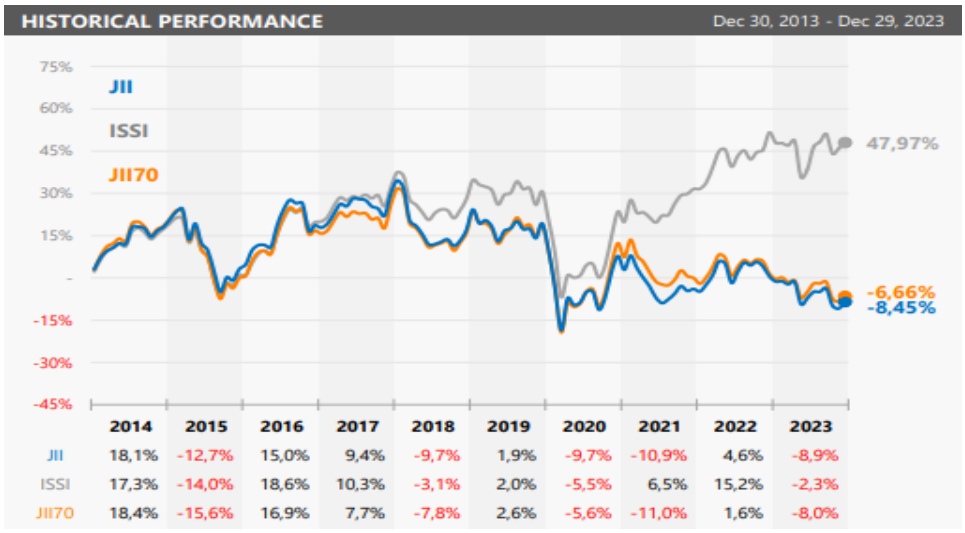
Pasar modal merupakan satu diantara instrumen utama dalam perekonomian suatu negara yang memainkan peran krusial dalam pemanfaatan sumber daya finansial serta memfasilitasi pertumbuhan ekonomi. Pasar modal menyediakan platform bagi individu untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan nilai aset mereka. Pasar modal adalah tempat yang dinamis, memberikan kemungkinan bagi pihak investor untuk menyusun strategi investasi yang menyesuaikan dengan tujuan beserta tingkat risiko. Menurut (Andrianto & Mirza, 2016) pasar modal memegang peranan strategis yang mumpuni dalam ruang lingkup perekonomiam terutama pada pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara.

Pasar modal menawarkan alternatif investasi dan sumber pendanaan bagi perusahaan. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan, investor cenderung memilih pasar modal yang menunjukkan kinerja yang baik, dengan mempertimbangkan berbagai faktor (Richo dkk., 2019). Pasar modal telah menjadi salah satu indikator vital bagi perkembangan ekonomi nasional. Saham adalah salah satu instrumen efek yang umum digunakan dalam kegiatan perusahaan publik untuk mendapatkan sumber pendanaan eksternal, sekaligus menjadi yang paling diminati dalam aktivitas perdagangan di pasar modal (Ichsani & Suhardi, 2015). Pasar modal memiliki porsi sebesar 60,08% dari aset keuangan syariah di indonesia (OJK, 2022). Pasar modal syarah indonesia telah berkembang pesat dan memiliki berbagai produknya yaitu Jakarta Islamic Index (JII), yakni indeks harga khusus yang menggabungkan berbagai saham syariah. Harga saham menjadi salah satu aspek utama yang mendapat perhatian dalam pasar modal, karena mencerminkan kinerja perusahaan serta berbagai faktor yang memengaruhi dinamika tersebut.

JII merupakan satu diantara indikator utama dalam pasar modal syariah di Indonesia, catatan capaian terus menunjukkan perkembangan signifikan dan berhasil menarik minat para investor baru. Selama tahun 2022, pertumbuhan positif

dan stabil dialami oleh pasar modal syariah indonesia. Pada tahun 2022, JII memiliki kapitalisasi pasar Rp2.115,44 triliun, naik dari Rp2.015,19 triliun pada tahun sebelumnya. Hingga September 2023 kapitalisasi pasar JII mencapai Rp2.350,499 (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Saham adalah Intrumen investasi yang fluktuatif dan beresiko tinggi. Meskipun demikian investor tetap tertarik berinvestasi saham karena memiliki ekspektasi tinggi terhadap peluang keberuntungan yang besar di masa depan (Widagdo et.al., 2020).

Pergerakan JII dalam 10 tahun terakhir yang disajikan dalam grafik dibawah ini.



Gambar 1.1 Peforma Jakarta Islamic Index (JII)

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2023a)

Nilai indeks harga saham mencerminkan dinamika pergerakan harga saham serta kondisi pasar secara keseluruhan. Berdasarkan Gambar 1.1, terlihat bahwa pergerakan harga saham pada Jakarta Islamic Index (JII) mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, dengan penurunan mencapai -8,9% pada bulan Desember. Sementara itu, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang mencakup seluruh saham syariah di Indonesia, menunjukkan kinerja yang cenderung positif dan terus mengalami peningkatan secara konsisten.

Harga saham merupakan nilai dari suatu saham perusahaan di pasar saham yang tercipta pada momen tertentu, ditetapkan oleh dinamika interaksi antara

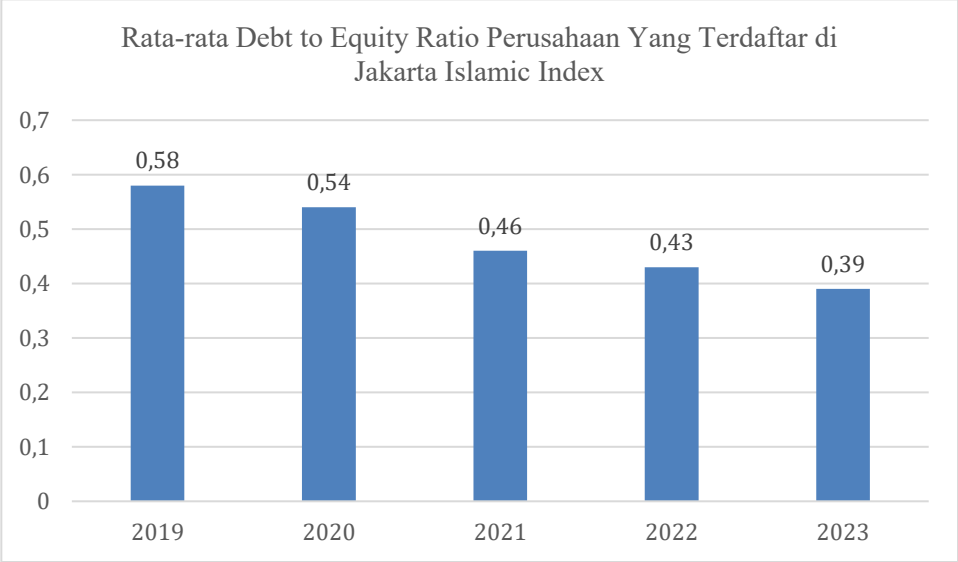
pelaku pasar melalui mekanisme penawaran dan permintaan. Nilai ini mencerminkan persepsi kolektif para investor terhadap prospek perusahaan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, politik, dan psikologis (Alam & Abidin, 2021). Dalam pasar yang aktif, harga saham bersifat fluktuatif dan terus mengalami perubahan, mencerminkan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan pembeli dan penjual. Proses ini menjadi indikator vital dari efisiensi pasar dalam menyerap informasi yang relevan.

Kenaikan harga saham terjadi ketika permintaan melebihi penawaran, menunjukkan keyakinan investor yang meningkat terhadap potensi keuntungan suatu perusahaan. Sebaliknya, kelebihan penawaran akan menekan harga saham turun, mencerminkan pelemahan sentimen pasar terhadap saham tersebut. Fenomena ini memperlihatkan bahwa harga saham tidak hanya sekadar angka, tetapi juga merupakan representasi dari ekspektasi pasar yang kompleks (Dwi dkk. 2024).

Rifaldhy dan Laksana (2022) menyatakan bahwa nilai saham adalah aspek krusial yang perlu diperhatikan oleh perusahaan, karena mencerminkan kinerja perusahaan dan menjadi indikator keberhasilan keseluruhan dalam mencapai tujuan bisnisnya. Banyaknya laba yang dapat diperoleh perusahaan menjadi faktor yang berhubungan dengan nailai saham perusahaan. Jika suatu perusahaan memperoleh keuntungan yang semakin tinggi maka peluang yang dihasilkan juga semakin besar kepada pihak investor yang bertujuan guna mendapat *return* yang tinggi dari hasil pelaksanaan investasi. Besarnya laba perusahaan didukung oleh sumber pendanaan yaitu hutang dan modal perusahaan (Rivani, 2019).

Berbagai faktor yang kompleks memengaruhi minat investor untuk melakukan investasi. Aspek-aspek dari dalam dan luar saling terkait dan dapat saling mempengaruhi. Investor yang ingin meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi perlu mempertimbangkan semua faktor ini dan membuat strategi investasi dengan menyesuaikan pada profil risiko beserta tujuan dari investasi yang dilakukan. Pemahaman terhadap berbagai faktor yang akan mempengaruhi pergerakan harga saham pada perusahaan merupakan indikator yang sangat penting bagi investor.

Salah satu faktor yang memengaruhi harga saham adalah struktur keuangan perusahaan karena ini menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk membuat keputusan akhir dalam berinvestasi. Debt-to-equity ratio (DER) merupakan satu diantara indikator struktur keuangan yang menunjukkan tingkat leverage perusahaan. Menurut Barohin & Nasution (2023), Semakin tinggi nilai DER maka akan meningkatkan terjadinya risiko keuangan pada perusahaan. Investor biasanya lebih memilih untuk meningkatkan alokasi investasi mereka pada perusahaan dengan rasio DER yang lebih rendah. Tindakan investor memilih angka DER yang cukup rendah karena merepresentasikan risiko keuangan yang lebih terkelola, sehingga memberikan rasa aman bagi investor untuk menginvestasikan dananya. Situasi ini berpotensi menarik minat lebih banyak investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah investasi yang masuk dan mendorong kenaikan harga saham perusahaan.



Gambar 1.2 Rata-rata DER Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2019-2023

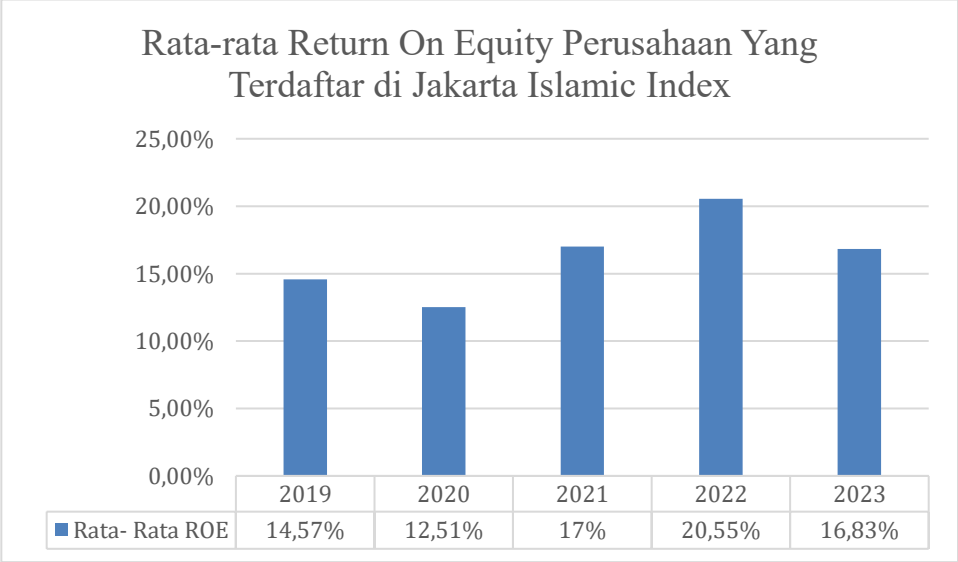
Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2023b), diolah

Pada Gambar 1.2, Penjelasan DER tersebut merupakan data sampel yang diperoleh berdasarkan perusahaan terdaftar pada JII dengan periode 1 Desember 2023 – 31 Mei 2024 yakni sebanyak 26 perusahaan. Pada gambar di atas rataan DER mengalami penurunan tiap tahunnya. Pada tahun 2019 rata-rata DER tercatat

0,58, pada tahun-tahun berikutnya juga mengalami penurunan sampai 2023 yaitu 0,39. Tentunya ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII semakin mengelola struktur modalnya dengan lebih konservatif, yang berpotensi meningkatkan kepercayaan investor. Penurunan DER ini merepresentasikan upaya terhadap perusahaan mengurangi ketergantungan pada debit dan memperkuat posisi ekuitasnya. Hal ini relevan dalam konteks perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, di mana pengelolaan utang sering menjadi perhatian utama untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan syariah.

Penurunan rata-rata DER dapat memberikan dampak positif terhadap stabilitas keuangan perusahaan, mengurangi risiko kebangkrutan, dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar modal. Selain itu, dengan rendahnya DER, perusahaan memiliki ruang lebih besar untuk mendapatkan pembiayaan baru tanpa harus menambah beban utang secara signifikan, yang pada akhirnya dapat menarik minat investor terhadap saham perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Munira dkk. (2018) dan Solekah & Erdkhadifa (2023), yang menunjukkan bahwa DER memengaruhi harga saham. Adapun perbedaan hasil ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dkk. (2022) dan Nurismalatri & Artika (2022) menyatakan sebaliknya, yakni tidak ditemukan hubungan signifikan antara DER dan harga saham.

Indikator lain yang mempengaruhi harga saham ialah Return on Equity (ROE). ROE ialah indikator profitabilitas yang menunjukkan usaha suatu perusahaan untuk dapat memaksimalkan modal yang telah diinvestasikan oleh investor untuk dapat menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas ROE didapatkan dari pembagian laba bersih terhadap ekuitas pemegang saham. Tingginya nilai ROE merepresentasikan kualitas perusahaan untuk mengelola serta memanfaatkan modal secara efektif guna memperoleh keuntungan yang optimal. Hal ini merupakan satu diantara alasan utama ROE sering digunakan oleh investor sebagai alat ukur utama dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, baik relevan untuk kondisi terkini maupun berpotensi memberikan kontribusi positif bagi masa depan.



Gambar 1.3 Rata-rata ROE Perusahaan Yang Terdaftar Di JII

Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2023b) diolah

Berdasarkan Gambar 1.3, rata-rata ROE perusahaan yang terdaftar di JII mengalami fluktuasi selama periode 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, rata-rata ROE tercatat sebesar 14,57% dan menurun pada tahun 2020 menjadi 12,51%, kemungkinan efek dari terjadinya pandemi COVID-19 terhadap kinerja perusahaan. Pada tahun 2021, rata-rata ROE meningkat signifikan menjadi 17%, mencerminkan pemulihan ekonomi, dan terus naik hingga mencapai puncaknya di 20,55% pada tahun 2022, yang menunjukkan optimalisasi ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun, di tahun 2023, rata-rata ROE menunjukkan penurunan yang moderat menjadi 16,83%, yang mungkin disebabkan oleh tantangan ekonomi global atau penyesuaian strategi perusahaan. Fluktuasi ini mencerminkan profitabilitas perusahaan yang tidak selalu stabil, tetapi menunjukkan tren pemulihan setelah krisis.

Menurut Sujatmiko (2019), profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba secara konsisten. ROE dinilai sebagai satu diantara indikator terbaik karena dapat memberikan gambaran mengenai profitabilitas perusahaan sekaligus memproyeksikan kinerja di masa mendatang. Selain itu, perusahaan dengan ROE yang tinggi sering kali menjadi perhatian investor karena menunjukkan potensi pertumbuhan yang baik. Dalam jangka

panjang, ROE yang konsisten tinggi dapat mendorong peningkatan harga saham perusahaan, karena merepresentasikan stabilitas positif terhadap keberlanjutan pertumbuhan dan stabilitas finansial perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Budiyono & Santoso (2019), Maryani & Zakaria (2020), serta Sari (2021), yang mengungkapkan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham. Namun, hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian Irton (2020) dan Umar & Savitri (2020), yang mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara ROE dan harga saham.

Di sisi lain, *Good Corporate Governance* (GCG) juga termasuk indikator bagi para investor untuk membuat suatu keputusan dalam berinvestasi. Tata kelola perusahaan (*Good corporate governance*) di defininisikan oleh Setiawan et.al., (2022) sebagai peraturan yang bertujuan untuk mencptakan pengendalian hubungan internal pada stakeholders yang meliputi shareholder, manajemen, maupun external stakeholder seperti kreditur, pemerintah, pengelola perusahaan, dan pihak lain yang memiliki keterkaitan dengan hak atau kewajiban mereka. GCG menjadi elemen krusial dalam mendorong peningkatan kepercayaan investor serta performa perusahaan. GCG dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan, mengurangi risiko, dan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Ulum (2017), para investor memanfaatkan informasi mengenai kinerja perusahaan sebagai landasan utama dalam memutuskan untuk melanjutkan investasi mereka atau mengalihkan dana ke peluang lain yang dianggap lebih menguntungkan. Untuk meningkatkan harga saham, perusahaan perlu menunjukkan kinerja yang unggul guna menarik minat investor. Dalam proses ini, investor akan meninjau ulang dan, bila perlu, merundingkan kembali syarat-syarat investasinya. Perusahaan juga menyadari bahwa penerapan tata kelola yang baik mampu mencegah praktik-praktik korupsi serta memperkuat mekanisme pengawasan dalam manajemen perusahaan. Oleh karena itu, konsistensi dalam menerapkan prinsip GCG diharapkan mampu meningkatkan performa bisnis, mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan, dan memberikan keuntungan jangka panjang bagi pemegang saham serta berbagai pihak berkepentingan lainnya.

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG, 2006), terdapat lima prinsip utama sebagai pedoman pada penerapan GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran, dan kesetaraan. Prinsip ini berperan penting dalam memperkuat mekanisme pengawasan terhadap perusahaan. Pengawasan tersebut diwujudkan melalui elemen-elemen seperti kepemilikan institusional, keberadaan dewan komisaris independen, dan fungsi dewan direksi yang efektif (Abror & Nuzulia, 2022).

Penelitian ini menerapkan jumlah direksi sebagai proksi *good corporate governance*. Peran dewan komisaris sangat krusial dalam memastikan tercapainya prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris merupakan salah satu elemen utama dalam struktur organisasi perusahaan yang memiliki peran strategis sebagai pengawas sekaligus pihak yang bertanggung jawab atas segala hal yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Komposisi dewan komisaris ditentukan berdasarkan jumlah keseluruhan anggota, baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar, termasuk komisaris independen. Dengan keberadaan dan fungsi yang optimal, Dewan Komisaris diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap pengambilan keputusan keuangan perusahaan, seperti pengelolaan struktur utang, tingkat pengembalian ekuitas, hingga memengaruhi fluktuasi harga saham. Hal ini sejalan dengan temuan dari studi Yanah dkk. (2024) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh antara dewan direksi dengan harga saham. Sementara itu, penelitian oleh Budiantini (2024) bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya. Temuannya menyebutkan bahwa dewan direksi tidak berdampak signifikan terhadap harga saham.

Penelitian bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara DER, ROE, dan GCG terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII. Dengan memahami secara mendalam mengenai faktor yang digunakan, diharapkan manajemen perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih efektif dalam mengelola aspek keuangan, serta memberi kebermanfaatan untuk investor dalam memilih saham yang tepat untuk diinvestasikan.

.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Harga saham menjadi satu diantara parameter utama bagi para investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Beberapa faktor yang memiliki peranan besar terjadinya fluktuasi pada harga saham yakni karena faktor fundamental dan tata kelola perusahaan**.** DER dan ROE, sebagai indikator keuangan, menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola struktur modalnya serta menghasilkan laba dari investasi yang kemudian akan diberikan kepada para pemegang saham. Di sisi lain, penerapan GCG berperan sebagai salah satu faktor utama dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Beberapa studi memperoleh hasil bahwa adanya signifikansi pengaruh DER dan ROE pada pergerakan harga saham, namun terdapat hasil yang bertolak belakang pada penelitian lain. Ketidakkonsistenan hasil penelitian ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pengaruh DER, ROE, dan GCG terhadap perusahaan yang memiliki harga saham terdaftar di JII. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam untuk mengidentifikasi hubungan dan pengaruh berbagai faktor tersebut terhadap harga saham, sehingga mampu berkontribusi secara akademisi ataupun praktis untuk investor dan manajemen perusahaan dalam membuat keputusan strategis.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pernyataan masalah diatas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitiam ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh DER terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII?
2. Bagaimana pengaruh *ROE* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII?
3. Bagaimana pengaruh *GCG* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII
2. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII
3. Untuk mengetahui pengaruh *GCG* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap literatur keuangan Islam dengan menguji hipotesis mengenai dampak GCG syariah terhadap keputusan investasi. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan kerangka kerja penilaian perusahaan yang lebih sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang bernilai bagi pihak manajemen perusahaan dalam membuat keputusan strategis. Dengan memahami elemen-elemen yang memengaruhi pergerakan harga saham, manajemen dapat merumuskan kebijakan yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan di hadapan para investor.

1.4.3 Kontribusi Agamis

Hasil studi ini dapat menjadi dasar untuk menyusun kebijakan yang mendukung pertumbuhan pasar modal syariah yang sehat dan dengan mengidentifikasi elemen-elemen yang dapat memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan syariah, studi ini berharap kontribusi dalam pasar modal syariah untuk menarik lebih banyak investor untuk berpartisipasi.